

Optimalisasi Penerapan Siskudes (Sistem Keuangan Desa) Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Rangkasbitung

Suripto^{a,1}, Wiwit Irawati^{b,2}, Lioni Indrayani^{c,3}

^{a, b & c} S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dosen00756@unpam.ac.id ; ²wiwitira@unpam.ac.id ; ³dosen02626@unpam.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel menjadi fondasi penting bagi pembangunan ekonomi lokal. Sistem Keuangan Desa (SISKUDES) merupakan inovasi teknologi yang bertujuan mempermudah pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan desa. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan penerapan SISKUDES pada pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Rangkasbitung. Acara pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung hari Kamis tanggal 03 Oktober 2024 dimulai pukul 08:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB, dihadiri oleh kelompok Dosen dan perwakilan mahasiswa dari Universitas Pamulang. Kedatangan dosen dan mahasiswa disambut oleh kepala Desa Kedaung Barat bapak Misbahul Ulum. Kegiatan berlangsung di Kantor Desa Kaduagung Barat Jl. A. Yani KM.7 Desa Kaduagung Barat, Kec. Cibadak, Kab. Lebak, Banten, dihadiri oleh 10 Pengelola BUMDes Rangkasbitung, Lebak Banten. Kegiatan ini mencakup pelatihan intensif, pendampingan teknis, dan evaluasi infrastruktur teknologi untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan pengelola BUMDes. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan, didukung oleh laporan yang lebih akurat dan mudah diaudit. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat keras masih perlu ditangani melalui dukungan infrastruktur tambahan.

Kata Kunci: SISKUDES, BUMDes, pengelolaan keuangan, transparansi, akuntabilitas

Abstract

Optimization of the Implementation of Siskudes (Village Financial System) in the Financial Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Rangkasbitung Village . Transparent and accountable village financial management is an important foundation for local economic development. The Village Financial System (SISKUDES) is a technological innovation aimed at simplifying the recording, reporting, and monitoring of village finances. This community service activity aims to optimize the implementation of SISKUDES in the financial management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Rangkasbitung Village. The community service event, which took place on Thursday, October 3, 2024, from 08:00 AM to 04:00 PM WIB, was attended by a group of lecturers and student representatives from Pamulang University. The lecturers and students were welcomed by the Head of Kedaung Barat Village, Mr. Misbahul Ulum. The event was held at the Kaduagung Barat Village Office, Jl. A. Yani KM.7, Kaduagung Barat Village, Cibadak Sub-district, Lebak District, Banten, and attended by 10 BUMDes managers from Rangkasbitung, Lebak Banten. The activities included intensive training, technical assistance, and evaluation of technological

infrastructure to improve the understanding and skills of BUMDes managers. The results of the event showed a significant improvement in the efficiency and transparency of financial management, supported by more accurate and easily auditable reports. However, some challenges, such as limited hardware, still need to be addressed through additional infrastructure support.

Keywords: SISKUDES, BUMDes, financial management, transparency, accountability.

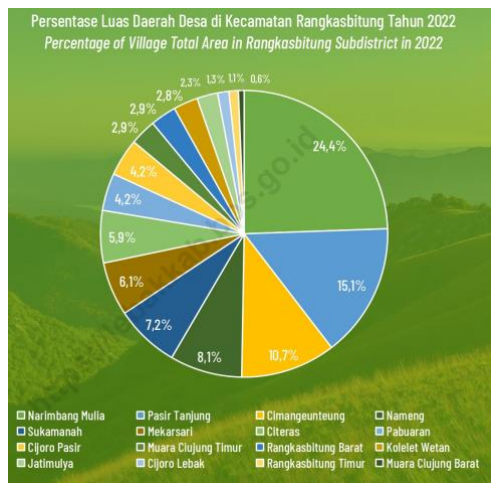
PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini, pengelolaan keuangan desa menjadi aspek penting dalam pembangunan daerah, di mana kesejahteraan masyarakat desa bergantung pada bagaimana pemerintah desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengelola sumber daya keuangan. BUMDes, sebagai pendorong ekonomi lokal, memerlukan sistem manajemen keuangan yang efisien dan transparan. Sistem Keuangan Desa (SISKUDES) merupakan inovasi yang bertujuan mempermudah pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan desa. Meskipun SISKUDES menawarkan manfaat besar, penerapannya di BUMDes sering menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman, keterbatasan sumber daya manusia, dan minimnya dukungan teknis.

Optimalisasi penerapan SISKUDES dapat meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan BUMDes, serta memperkuat kapasitas dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. Di

Indonesia, BUMDes berperan penting dalam perekonomian desa, dan pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci kesuksesan mereka. Implementasi SISKUDES diharapkan dapat menyederhanakan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

Desa Rangkasbitung, sebagai ibu kota Kabupaten Lebak, memiliki populasi sekitar 137.546 jiwa dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Penerapan SISKUDES di BUMDes Rangkasbitung diharapkan dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik untuk mempercepat pembangunan ekonomi lokal.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1. Persentase Luas Daerah di Kecamatan Rangkasbitung

Dari kondisi tersebut, pengabdian merasa perlu melakukan bimbingan dan pelatihan terkait SISKUDES khususnya untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes. Karena berdasarkan observasi ditemukannya beberapa masalah pada penerapan SISKUDES pada BUMDes, diantaranya:

- 1) Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan: Banyak pengelola BUMDes yang belum memahami sepenuhnya cara menggunakan SISKUDES. Kurangnya pengetahuan ini berdampak pada ketidakakuratan dalam pencatatan keuangan dan laporan yang tidak memadai.
- 2) Infrastruktur Teknologi yang Tidak Memadai: Banyak desa masih menghadapi kendala dalam hal fasilitas dan

infrastruktur teknologi, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan SISKUDES secara optimal.

3) Kesulitan dalam Integrasi Data: Integrasi data keuangan BUMDes dengan SISKUDES sering kali menjadi masalah karena kompleksitas data yang harus dikelola dan kurangnya sistem yang terintegrasi dengan baik.

4) Minimnya Dukungan dan Pelatihan: Dukungan teknis dan pelatihan bagi pengelola BUMDes sering kali kurang memadai, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan SISKUDES secara efektif.

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi, maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan penerapan SISKUDES dalam pengelolaan keuangan BUMDes dengan tujuan spesifik sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Pengelola BUMDes: Melaksanakan pelatihan yang komprehensif untuk pengelola BUMDes mengenai penggunaan SISKUDES, termasuk pencatatan keuangan, pelaporan, dan pemantauan.
- 2) Memperbaiki Infrastruktur dan Fasilitas Teknologi: Menilai dan memperbaiki infrastruktur teknologi yang ada di desa untuk mendukung

penerapan SISKUDES yang lebih efektif dan efisien.

- 3) Meningkatkan Akurasi dan Transparansi Pelaporan Keuangan: Mengintegrasikan data keuangan BUMDes dengan SISKUDES untuk menghasilkan laporan yang lebih akurat dan transparan.
- 4) Memberikan Dukungan Teknis Berkelanjutan: Menyediakan dukungan teknis dan konsultasi yang berkelanjutan untuk memastikan penggunaan SISKUDES yang optimal dan berkelanjutan.

Optimalisasi penerapan SISKUDES dalam pengelolaan keuangan BUMDes diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan: Pengelola BUMDes akan memiliki pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan SISKUDES, yang akan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan dan pelaporan keuangan.
- 2) Transparansi dan Akuntabilitas yang Lebih Baik: Implementasi SISKUDES yang efektif akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan

keuangan desa, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes.

- 3) Pengembangan Usaha yang Lebih Optimal: Dengan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan, BUMDes akan dapat merencanakan dan mengembangkan usaha dengan lebih baik, meningkatkan produktivitas, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
- 4) Dukungan Teknis yang Berkelanjutan: Adanya dukungan teknis yang terus-menerus akan memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa sesuai dengan standar dan dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebijakan.

Pengoptimalan penerapan SISKUDES di BUMDes menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa BUMDes dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, memberikan laporan yang transparan, dan merencanakan pengembangan usaha dengan lebih efektif. Dalam hal ini, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes, memperbaiki infrastruktur teknologi, serta memberikan dukungan teknis berkelanjutan. Dengan dukungan yang tepat, pelatihan ini akan menjadi fondasi yang kuat untuk

meningkatkan kinerja dan keberlanjutan BUMDes di desa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengembangan dan pendampingan implementasi sistem keuangan sistem informasi untuk BUMDes Desa Kaduagung Barat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan efisiensi pengelolaan keuangan. Pelaksanaan ini melibatkan berbagai tahapan strategis yang dilakukan secara sistematis, termasuk persiapan, pelatihan, implementasi teknologi, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

Setiap tahapan ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal serta potensi dan keterbatasan yang dimiliki oleh BUMDes Desa Kaduagung Barat. Berikut ini adalah elaborasi dari masing-masing tahapan dalam metode pelaksanaan tersebut.

1) Tahap Perencanaan dan Persiapan

Tahap awal pelaksanaan pengembangan dan pendampingan sistem keuangan sistem informasi adalah perencanaan yang matang dan persiapan yang komprehensif. Pada tahap ini, analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan kebutuhan spesifik BUMDes Desa Kaduagung Barat dalam hal sistem

keuangan dan teknologi pendukungnya. Analisis ini mencakup pengumpulan data tentang kondisi keuangan BUMDes, pengelolaan dana desa, dan tantangan yang dihadapi dalam sistem manual sebelumnya. Identifikasi masalah juga dilakukan melalui wawancara dengan pengurus BUMDes, kepala desa, dan pihak terkait lainnya.

Tujuannya adalah untuk memahami keterbatasan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan, termasuk kendala dalam pencatatan, pelaporan, dan akses terhadap data keuangan. Selain itu, dilakukan pula asesmen terhadap infrastruktur teknologi yang ada di desa, seperti ketersediaan jaringan internet, perangkat komputer, dan keterampilan SDM dalam menggunakan teknologi digital. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ini, disusunlah rencana pelaksanaan yang mencakup jadwal kegiatan, alokasi sumber daya, serta anggaran yang diperlukan. Rencana ini dirancang agar implementasi sistem keuangan sistem informasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Rencana pelaksanaan ini juga menetapkan tujuan jangka panjang BUMDes, yaitu peningkatan kapasitas SDM dan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

2) Pelatihan Optimalisasi SISKUDES

Setelah perencanaan selesai, langkah berikutnya adalah pelatihan pengelolaan keuangan sistem informasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM, khususnya pengurus BUMDes, agar mampu menggunakan perangkat lunak keuangan sistem informasi secara efektif. Pelatihan ini dirancang secara bertahap, dimulai dari pengenalan dasar-dasar keuangan hingga penggunaan fitur-fitur khusus dalam perangkat lunak sistem informasi.

Pada tahap ini, para pengurus BUMDes diperkenalkan dengan konsep keuangan dasar, seperti pencatatan transaksi, manajemen aliran kas, dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini sangat penting karena meskipun sistem sistem informasi dapat mempermudah pencatatan dan pengelolaan keuangan, pemahaman dasar tentang keuangan tetap menjadi syarat utama dalam pengoperasian sistem ini. Selain itu, pengurus BUMDes juga dilatih untuk menggunakan perangkat lunak keuangan sistem informasi, termasuk cara menginput data keuangan, mengelola anggaran, dan membuat laporan keuangan otomatis.

Pelatihan ini juga dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang keunggulan sistem sistem informasi, seperti kemampuan untuk mengakses data keuangan

secara real-time dan keamanan data yang lebih baik. Dalam pelatihan ini, simulasi penggunaan sistem sistem informasi dilakukan dengan skenario-skenario yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Pendekatan ini bertujuan agar pengurus BUMDes tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan teknologi tersebut dalam operasional sehari-hari.

3) Implementasi SISKUDES

Setelah pelatihan selesai, tahap implementasi sistem keuangan sistem informasi dilakukan. Pada tahap ini, perangkat lunak keuangan sistem informasi yang telah dipilih dipasang pada perangkat komputer atau tablet yang digunakan oleh pengurus BUMDes. Sistem ini dipilih berdasarkan kriteria kemudahan penggunaan, kesesuaian dengan kebutuhan lokal, serta kemampuan untuk memenuhi standar keuangan yang berlaku.

Proses implementasi melibatkan instalasi perangkat lunak, konfigurasi awal sistem, serta penyesuaian fitur-fitur khusus yang diperlukan oleh BUMDes. Salah satu keunggulan dari sistem sistem informasi adalah kemampuannya untuk diakses dari berbagai lokasi, yang memungkinkan pengurus BUMDes memantau keuangan secara real-time tanpa harus berada di kantor BUMDes. Selain itu, data yang disimpan dalam sistem informasi juga lebih aman

karena dilindungi oleh teknologi enkripsi, sehingga risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat atau kesalahan teknis lainnya dapat diminimalisir.

Dalam proses implementasi, dilakukan pula integrasi dengan sistem lain yang digunakan oleh BUMDes, seperti aplikasi pengelolaan stok atau inventaris barang. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang terintegrasi dan efisien, di mana semua transaksi keuangan dan operasional dapat tercatat dalam satu platform. Implementasi sistem ini juga diikuti dengan uji coba untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan sesuai dengan harapan.

4) Monitoring dan Evaluasi

Setelah sistem informasi diimplementasikan, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan optimal. Monitoring ini mencakup pengecekan terhadap kinerja teknis sistem, seperti kecepatan akses data, kestabilan jaringan internet, serta keamanan data. Selain itu, monitoring juga dilakukan terhadap pengoperasian sistem oleh pengurus BUMDes, untuk memastikan bahwa mereka mampu menggunakan perangkat lunak dengan benar dan sesuai prosedur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung hari Kamis tanggal 03 Oktober 2024 dimulai pukul 08:00 WIB sampai pukul 16:00WIB, dihadiri oleh kelompok Dosen dan perwakilan mahasiswa dari Universitas Pamulang. Kedatangan dosen dan mahasiswa disambut oleh kepala Desa Kedaung Barat bapak Misbahul Ulum. Kegiatan berlangsung di Kantor Desa Kaduagung Barat Jl. A. Yani KM.7 Desa Kaduagung Barat, Kec. Cibadak, Kab. Lebak, Banten, dihadiri oleh 10 Pengelola BUMDes Rangkasbitung, Lebak Banten. Berikut dokumentasi penyambutan acara pada pagi hari.

1) Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Teknis

Pelatihan kepada pengelola BUMDes telah dilaksanakan dengan melibatkan 10 pengelola dari berbagai BUMDes di Desa Rangkasbitung. Materi pelatihan meliputi:

- a. Pengenalan dan fungsi utama SISKUDES.
- b. Langkah-langkah pencatatan keuangan, pembuatan laporan, dan pengawasan berbasis SISKUDES.
- c. Simulasi praktis penggunaan SISKUDES, termasuk pemecahan masalah teknis yang sering muncul.
- d. Pendampingan teknis langsung diberikan selama 1 bulan setelah pelatihan untuk membantu pengelola

- menerapkan SISKUDES sesuai kebutuhan masing-masing BUMDes.
- 2) Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Pengelola BUMDes
 - a. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengelola terhadap penggunaan SISKUDES sebesar 80% dibandingkan sebelum pelatihan.
 - b. Mayoritas peserta mampu membuat laporan keuangan berbasis SISKUDES secara mandiri setelah sesi simulasi dan pendampingan.
 - 3) Evaluasi Infrastruktur Teknologi
 - a. Sebagian besar BUMDes memiliki infrastruktur dasar untuk mendukung implementasi SISKUDES, seperti komputer dan akses internet. Namun, ditemukan beberapa kendala.
 - b. Tiga dari sepuluh BUMDes memerlukan pembaruan perangkat keras karena sistem operasi mereka sudah usang.
 - c. Dua BUMDes memerlukan pelatihan tambahan terkait pengelolaan perangkat lunak pendukung.
 - d. Rekomendasi perbaikan dan dukungan teknis telah disampaikan kepada masing-masing BUMDes untuk ditindaklanjuti.
 - 4) Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas
 - a. Dengan penerapan SISKUDES, laporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan mudah diaudit.
 - b. Beberapa pengelola menyatakan bahwa transparansi dalam laporan keuangan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes.
 - 5) Dukungan Berkelanjutan
 - a. Telah dibentuk tim monitoring yang terdiri dari aparatur desa dan fasilitator untuk mendampingi pengelola BUMDes selama enam bulan ke depan.
 - b. Dokumentasi dan panduan penggunaan SISKUDES disediakan dalam bentuk cetak dan digital sebagai referensi bagi pengelolaan keuangan desa.

PEMBAHASAN

1. Efektivitas Pelatihan dan Pendampingan
 - a. Pelatihan berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada peserta. Simulasi praktis menjadi komponen yang paling efektif, karena memungkinkan peserta belajar melalui praktik langsung.
 - b. Pendampingan teknis setelah pelatihan terbukti membantu peserta

mengatasi masalah teknis dan administrasi yang muncul saat penerapan SISKUDES.

2. Kendala dan Solusi

- a. Kendala utama berupa infrastruktur yang kurang memadai di beberapa BUMDes disiasati dengan memberikan rekomendasi perbaikan dan penggunaan perangkat teknologi alternatif.
- b. Kurangnya pengalaman pengelola dalam integrasi data keuangan diatasi melalui bimbingan personal dan penggunaan panduan praktis.
- c. Dampak pada Transparansi dan Akuntabilitas
- d. Penerapan SISKUDES secara optimal mampu meningkatkan akurasi dalam pencatatan keuangan. Laporan yang lebih terstruktur memberikan gambaran keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa.
- e. Kepercayaan masyarakat terhadap pengelola BUMDes meningkat, yang terlihat dari umpan balik positif selama sesi diskusi terbuka dengan tokoh masyarakat.

KESIMPULAN

Acara pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung hari Kamis tanggal 03 Oktober 2024 dimulai pukul 08:00 WIB sampai pukul 16:00WIB, dihadiri oleh kelompok Dosen dan perwakilan mahasiswa dari Universitas Pamulang berjalan lancar. Kedatangan dosen dan mahasiswa disambut oleh kepala Desa Kedaung Barat bapak Misbahul Ulum. Kegiatan berlangsung di Kantor Desa Kaduagung Barat Jl. A. Yani KM.7 Desa Kaduagung Barat, Kec. Cibadak, Kab. Lebak, Banten, dihadiri oleh 10 Pengelola BUMDes Rangkasbitung, Lebak Banten. Adapun kegiatan dan hasil yang dilakukan tim pengabdian diantaranya:

1) Peningkatan Kapasitas Pengelola BUMDes

Program pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes dalam menggunakan aplikasi SISKUDES. Sebagian besar peserta menunjukkan kemampuan untuk mencatat dan melaporkan keuangan secara akurat.

2) Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Implementasi SISKUDES meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan BUMDes dengan sistem yang lebih terstruktur dan mudah digunakan.

3) **Transparansi dan Akuntabilitas**
Penggunaan SISKUDES memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelola BUMDes.

4) **Dukungan Keberlanjutan**
Pembentukan tim monitoring dan pendampingan teknis memastikan keberlanjutan program, sehingga implementasi SISKUDES dapat terus berkembang.

SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dan dari hasil yang didapat, maka berikut saran dari tim pengabdian, diantaranya:

1. **Peningkatan Infrastruktur Teknologi**
Pemerintah desa dan BUMDes perlu mengalokasikan anggaran untuk memperbaiki perangkat keras yang mendukung penggunaan SISKUDES secara optimal.
2. **Pelatihan Lanjutan**
Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan terkait fitur-fitur terbaru SISKUDES, guna memastikan pengelola selalu up-to-date dengan teknologi.
3. **Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan**

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa perlu terus mendukung program ini melalui monitoring berkala dan pelatihan tambahan.

4. Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Penyusunan SOP yang terintegrasi dengan sistem keuangan desa akan membantu pengelola BUMDes dalam mengelola laporan keuangan dengan lebih sistematis.



(Gambar 1. Foto bersama)

REFERENSI

- "Peningkatan Kapasitas Pengelola Keuangan Desa melalui Siskudes." Disampaikan pada Seminar Nasional Desa Inovatif, Universitas Gadjah Mada, 2021.
- BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan). 2020. "Petunjuk Teknis Implementasi Siskudes." BPKP, Situs resmi BPKP: <https://www.bpkp.go.id>.
- BPKP Regional: "Implementasi Siskudes dan Tantangannya di Wilayah Jawa Barat." 2022. Laporan Evaluasi.
- Kurniawan, D. (2022). "Implementasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Kasus di Kabupaten Lebak." *Jurnal Teknologi dan Manajemen Desa*, 3(2), 88–102.

Laporan Pemerintah Daerah: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Lebak, 2022. "Evaluasi Pengelolaan Keuangan BUMDes dengan Aplikasi Siskudes."

Peraturan Menteri Desa PDTT No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan BUMDes.

Peraturan Pemerintah: UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Prasetyo, A., & Lestari, T. (2021). "Optimalisasi Teknologi dalam Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa." *Jurnal Sistem Informasi Publik*, 7(3), 67–81.

Suyatno, H., & Pratama, R. (2021). "Efektivitas Penggunaan Siskudes dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Desa." *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 123–135.

Wahyuni, S. (2019). *Pengelolaan BUMDes untuk Pembangunan Desa Berkelanjutan*. Jakarta: Gramedia.

Wulandari, R., & Syafrina, N. (2020). "Peran Strategis BUMDes dalam Pembangunan Ekonomi Desa." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Desa*, 5(1), 45–60.